

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan suatu wilayah biasanya diikuti oleh meningkatnya volume lalu lintas yang terjadi di perkotaan. Peningkatan arus lalu lintas menyebabkan masalah kemacetan. Seiring berjalannya waktu kondisi, kemacetan yang terjadi semakin memburuk. Hal ini dikarenakan perilaku masyarakat yang biasa dilakukan di area pasar berdampak terhadap arus lalu lintas. Hal lain yang mempengaruhi kemacetan lalu lintas disebabkan oleh pergerakan kendaraan yang keluar masuk pasar pada pagi hari dan sore hari. Keadaan tersebut masih pula diperparah dengan adanya parkir dibadan jalan dan adanya pedagang kaki lima yang berjualan dibadan jalan. Aktivitas tersebut dapat meningkatkan kepadatan lalu lintas dan menurunkannya kecepatan dan menimbulkan penumpukan kendaraan pada titik tertentu.

Hambatan samping akan sangat mempengaruhi kapasitas ruas jalan. Salah satu bentuk hambatan samping yang sering dijumpai adalah aktivitas pasar yang menggunakan badan jalan. Lebar jalan yang tersisa oleh aktivitas pasar tentu mengurangi kemampuan jalan tersebut dalam menampung arus kendaraan yang lewat, atau dengan kata lain terjadi penurunan kapasitas ruas jalan. Tingginya aktivitas samping jalan berpengaruh besar terhadap kapasitas dan kinerja jalan pada suatu wilayah perkotaan, diantaranya seperti pejalan kaki, penyeberang jalan, pedagang kaki lima, kendaraan berhenti sembarang (kendaraan beroda empat, kendaraan beroda dua), parkir di bahu jalan (on street parking), dan kendaraan keluar masuk pada aktivitas menggunakan lahan sisi jalan. Salah satu penyebab tingginya aktivitas samping jalan yaitu disebabkan oleh perkembangan aktivitas penduduk yang setiap tahunnya tumbuh dan berkembang di wilayah perkotaan. Perkembangan aktivitas penduduk berpengaruh besar terhadap fasilitas dan pemenuhan kebutuhan namun hal tersebut biasanya tidak diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarana transportasi yang memadai sehingga munculnya permasalahan transportasi pada ruas jalan perkotaan.

Pasar Rakyat Atambua terletak di Jalan Vetor Lidak, Kabupaten Belu. Dengan perkembangan jaman yang semakin pesat, perkembangan sarana transportasi pada ruas jalan Vetor Lidak semakin ramai oleh pengunjung. Hal ini dilihat dari adanya masalah yaitu kemacetan arus lalu lintas pada ruas jalan Vetor Lidak, kawasan pasar rakyat atambua yang merupakan satu-satunya pusat peniagaan/perdagangan terbesar di Kabupaten Belu. Kemacetan arus lalu lintas terjadi karena adanya perilaku pemakai jalan

yang tidak disiplin baik itu kendaraan bermotor maupun kendaraan tidak bermotor yang menaikkan, menurunkan penumpang dan atau aktivitas bongkar muat barang yang tidak teratur, pejalan kaki yang sering kali berjalan pada badan jalan dan menyeberang jalan tidak pada zebra cross serta penyalagunaan tempat parkir oleh pemakai kendaraan bermotor maupun tidak bermotor pada kawasan pasar, tidak adanya rambu-rambu lalu lintas pada sepanjang Jalan Vetor Lidak, pedagang kaki lima yang salah menyalagunakan bahu jalan untuk tempat transaksi jual beli.

Permasalahannya adalah secara visual terlihat bahwa sirkulasi arus lalu lintas kendaraan bermotor (baik itu roda empat maupun roda dua) dan kendaraan lambat serta aktivitas manusia yang melewati ruas jalan pada kawasan pasar tersebut tidak teratur sehingga terjadinya kemacetan arus lalu lintas. Melihat permasalahan lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan Vetor Lidak kawasan pasar rakyat maka muncul suatu pemikiran untuk melakukan studi kasus atau penelitian dengan judul “**ANALISA DAMPAK LALU LINTAS AKIBAT AKTIVITAS PASAR**”(STUDI KASUS PADA RUAS JALAN VETOR LIDAK KOTA ATAMBUA).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar dampak dari aktivitas pasar di jalan Vetor Lidak terhadap kapasitas jalan?
2. Seberapa besar dampak dari aktivitas pasar di jalan Vetor lidak terhadap tingkat pelayanan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dampak dari aktivitas pasar di ruas jalan Vetor Lidak terhadap kapasitas jalan.
2. Untuk mengetahui dampak dari aktivitas pasar di jalan ruas Vetor lidak terhadap tingkat pelayanan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pemerintah diantaranya :

1. Diharapkan menjadi refrensi dan penerapan ilmu pengetahuan serta metode ilmiah dalam menganalisa dampak lalu lintas akibat aktivitas pasar .

2. Pihak pemerintah yaitu memberikan bahan masukan sebagai dasar perencanaan jaringan arus lalu lintas pada ruas jalan Vetor Lidak.

1.5 Batasan Masalah

Pelaksanaan penelitian supaya lebih terarah dalam penelitian ini membatasi hal-hal yang akan diteliti yaitu :

1. Lokasi penelitian hanya dibatasi ruas jalan vetor lidak di sekitar kawasan pasar (± 500 m)
2. Metode yang digunakan adalah manual kapasitas jalan indonesia (MKJI).
3. Objek penelitian hanya pada aspek kelancaran lalu lintas di Jalan Vetor Lidak, Kota Atambua Kabupaten Belu.
4. Waktu survey yang dibutuhkan 6 hari dan 9 jam setiap harinya.

1.6 Keterkaitan Dengan Peneliti Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu dilakukan oleh Marthin Putirrulan dengan judul analisa dampak aktivitas samping jalan terhadap kinerja ruas jalan kota kupang. Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu sama-sama meneliti dampak dari aktivitas samping jalan (hambatan samping) terhadap ruas jalan, sedangkan pada penelitian sekarang membahas kinerja lalu lintas terhadap ruas jalan dan tingkat pelayanannya.

Tabel. 1.1 Keterkaitan Penelitian Sekarang dan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Marthin Putirrulan, 2006	Analisa Dampak Aktivitas Samping Jalan Terhadap Kinerja Ruas Jalan Kota Kupang	Menentukan dampak aktivitas samping jalan (hambatan samping) terhadap ruas jalan.	Lokasi penelitian. Menganalisis dampak dari masalah lalu lintas akibat aktivitas pasar.
2	Anita Carolona Kudji, 2007	Identifikasi Masalah Lalu Lintas Dan Penentuan Solusinya Pada Ruas Jalan Diponegoro, Kota Soe Kabupaten Timor Tengah Selatan	Menganalisis masalah lalu lintas yang terjadi seperti hambatan samping, fasilitas pelengkap jalan.	Lokasi Penelitian.